

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja CV Pahala Sentosa Kediri

Heru Sutapa¹ Rafikhein Novia Ayuanti²✉

^{1,2} Manajemen, Universitas Islam Kediri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Pahala Sentosa Kediri. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Data penelitian didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 65 responden. Penelitian ini menggunakan pengukuran data skala likert dengan teknik analisa uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan nilai signifikan probabilitas Sig. < 0,05 yaitu $0,006 < 0,05$ yang menyatakan variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan. Variabel disiplin kerja menunjukkan nilai signifikan probabilitas Sig. < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang menyatakan variabel disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV Pahala Sentosa Kediri dimana hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of the variables of Occupational Safety and Health and Work Discipline on Employee Work Productivity at CV Pahala Sentosa Kediri. The research method used is quantitative with saturated sampling technique. Research data obtained through questionnaires distributed to 65 respondents. This study uses a Likert scale data measurement with classical assumption test analysis techniques, multiple linear regression, coefficient of determination, F test and t test. The results showed that the occupational safety and health variables showed a significant value of the probability of Sig. < 0.05, namely $0.006 < 0.05$, which states that the occupational safety and health variables have a partial effect on employee work productivity. The work discipline variable shows a significant value of the probability of Sig. < 0.05, namely $0.000 < 0.05$, which states that the work discipline variable has a partial effect on employee work productivity. Meanwhile, simultaneously, occupational safety and health and work discipline have a significant effect on employee productivity at CV Pahala Sentosa Kediri where the F test results obtained a significant value of $0.000 < (0.05)$.

Keywords: *Occupational Safety and Health, Work Discipline and Work Productivity*

Copyright (c) 2021 Heru Sutapa

✉ Corresponding author :

Email Address : heru77@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu kelompok atau organisasi yang dapat melakukan sebuah kegiatan produksi dan seluruh faktor produksi dengan bantuan karyawan dalam menjalankan suatu pencapaian atau tujuannya. Maka demikian, karyawan dapat didefinisikan sebagai sumber daya manusia yang berperan penting didalam sebuah perkembangan bisnis sehingga dapat tercapainya visi dan misi suatu perusahaan.

Saat proses produksi karyawan pasti berhubungan pada alat produksi seperti mesin-mesin, peralatan dan bahan kimia. Hal tersebut dibutuhkan penggunaan yang benar serta keterampilan dan pengetahuan yang tinggi dalam menjalankan berbagai jenis alat produksi agar tidak terjadi resiko kecelakaan kerja. Selain itu faktor kedisiplinan juga merupakan hal utama yang wajib dilakukan oleh setiap karyawan demi kebaikan bersama.

Keselamatan merupakan sesuatu perlindungan terkait fisik seseorang jika terjadi cedera yang diakibatkan karena pekerjaan. Sedangkan, kesehatan adalah terfokus pada kondisi secara umum baik dari segi mental, fisik maupun tingkat stabilitas emosi. Maka dari itu, tujuan dari pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam kerja adalah untuk menghindari, menurunkan bahkan untuk mengurangi risiko kecelakaan dalam kerja.

Disamping banyaknya risiko yang muncul dalam bekerja, maka faktor kedisiplinan merupakan salah satu penyebab saat kelalaian yang telah terjadi bisa mengancam keselamatan dan kesehatan baik karyawan maupun lingkungan kerja sekitar. Disiplin kerja merupakan peraturan perusahaan yang wajib dilakukan oleh setiap karyawan agar menghindarkan mereka dari segala hal buruk salah satunya yaitu kecelakaan kerja.

Menurut yang dikemukakan oleh Kevin Rei Samahati (2020) mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap keaktifan karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. Selain itu menurut yang dikemukakan oleh Aji Pangestu (2016) membahas terkait pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja seorang karyawan dapat berpengaruh signifikan terhadap keaktifan pekerja.

CV Pahala Sentosa Kediri adalah suatu perusahaan yang menjalankan usaha dibidang konstruksi bangunan, pengadaan barang atau jasa dan penyewaan alat berat. CV Pahala Sentosa Kediri memandang penting variable pada rencana keselamatan dan kesehatan para pekerja serta tingkat kedisiplinan dalam bekerja untuk kelancaran maupun kualitas seorang pekerja serta menjamin keselamatan dan kesehatan karyawannya sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.

Kecelakaan kerja yang sering terjadi pada CV Pahala Sentosa Kediri yaitu seperti terkena arus listrik, terpeleset, terjatuh, tersandung, terjepit, yang akan mengakibatkan pekerja mengalami dampak yang mengakibatkan cacat sesaat, sementara penyakit yang bisa mengakibatkan pada para pekerja biasanya hanya cedera, infeksi, sakit punggung, alergi, gangguan pernapasan, gangguan pendengaran yang dapat berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan akan meurun.

Mengenai kedisiplinan yang biasanya dilanggar oleh karyawan CV Pahala Sentosa Kediri ialah beberapa kali terlihat karyawan tidak memakai alat pelindung diri, beberapa karyawan terlambat masuk jam kerja yang telah ditentukan serta absen dengan alasan yang tidak jelas.

Berdasarkan paparan diatas, dari tujuan peneliti melaksanakan sebuah pengamatan ini yaitu untuk melihat bagaimana pentingnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta kedisiplinan kerja dalam daya produksi kerja para karyawan CV Pahala Sentosa Kediri.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai sebuah perlindungan yang dilakuakn oleh suatu perusahaan dari berbagai macam bahaya akibat kecelakaan kerja pada setiap karyawannya. Sedangkan, kesehatan meruakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjaga setiap karyawannya agar selalu baik dan bebas dari segala penyakit akibat kerja.

Menurut Widodo (dalam Asshidiqi dan Triyonowati, 2018) berpendapat mengenai keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek yang berhubungan pada kesehatan keselamatan serta kesejahteraan para pekerja yang sedang menjalankan aktivitas pekerjaan didalam perusahaan maupun lingkungan proyek. Menurut Ardana (dalam Prabowo dan Widodo, 2018) mengemukakan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja berarti sebuah usaha perlindungan dari perusahaan untuk para pekerja, masyarakat dan orang lain yang berada dilingkungan kerja selalu pada kondisi sehat dan selamat agar seluruh sumber produksi bisa dimanfaatkan dengan aman dan efisien.

Menurut yang dikemukakan Sedarmayanti (2007:207) berpandangan bahwa suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai tujuan yaitu:

- a) Sebagai instrumen untuk memperoleh derajat kesehatan karyawan disemua sektor yang sebaik-baiknya.
- b) Sebagai usaha untuk mengurangi bahkan menghilangkan penyakit serta kecelakaan akibat kerja, meningkat program kesehatan dan gizi karyawan, menjaga evisiensi serta tingkat produktivitas karyawan, menghilangkan stress kerja serta memberikan rasa aman dan nyaman saat bekerja.
- c) Memberikan proteksi pada masyarakat yang berada disekitar perusahaan maupun masyarakat luas, agar selamat dari bahaya pengotoran bahan proses industrialisasi perusahaan serta bahaya lain yang mungkin disebabkan oleh produk industri.

Menurut yang dikemukakan Pandji Anoraga (2016:32) menyebutkan bahwa suatu indeks dalam keselamatan dan kesehatan kerja yaitu pada lingkungan kerja, mesin dan alat kerja serta sumber daya manusia.

Disiplin Kerja

Setiap oraganisasi atau perusahaan pasti sangat membutuhkan kepatuhan dan ketaatan karyawannya terhadap peraturan, prosedur serta kebijakan yang berlaku dan telah disepakati oleh setiap karyawannya. Menurut Mangkunegara (dalam Winarsih, Aris Veronica dan Amy Anggraini, 2020:36)berpendapat bahwa kedisiplinan karyawan merupakan karakter secara sadar dan sukarela seseorang yang bersedia menaati semua aturan dan peraturan yang sudah menjadi kesepakatan antara karyawan dengan perusahaan.

Menurut Rivai (dalam Samahati, 2020:353) mendefinisikan disiplin kerja yaitu usaha untuk mengembangkan karyawan dalam sikap kesadaran dan bersedia mematuhi segala aturan yang berlaku serta sebagai suatu alat bagi setiap manajer yang bertujuan berinteraksi pada karyawan supaya mereka sanggup dalam memperbaiki perilaku dan sikap.

Menurut Hani Handoko (dalam Sinambela, 2017:340) bahwa pendisiplinan digunakan sebagai sarana untuk membenahi produktivitas suatu kegiatan dimasa mendatang dan tidak digunakan sebagai alat untuk menghukum kegiatan di masa lalu. Sasaran tindakan pendisiplinan bersifat memperbaiki dan mendidik bukan tindakan bersifat menjatuhkan pekerja yang dianggap tidak menaati terhadap peraturan yang telah disepakati. Menurut Hasibuan (dalam Winarsih, 2020:37) bahwa indeks kedisiplinan kerja terdapat pada tingkah laku atau sikap, norma dan sebuah tanggung jawab.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja dikatakan sebagai kesiapan setiap karyawan untuk melakukan aktivitas kerja demi menghasilkan barang atau jasa yang menjadi tujuan perusahaan. Produktivitas kerja tidak hanya diberikan bagi yang memperoleh hasil pekerjaan yang banyak namun tingkat kualitas kerja yang tinggi juga harus diperhatikan agar bisa menghasilkan barang maupun jasa yang memiliki kualitas tinggi sesuai harapan perusahaan.

Menurut Singodimedjo (dalam Sutrisno, 2009:101) mengatakan bahwa secara umum sebuah produktivitas yaitu sebagai pertimbangan perolehan yang dapat dicapai dengan berbagi sumber daya yang akan digunakan. Sedangkan menurut Kussrianto (dalam Sutrisno, 2009:102) menjelaskan produktivitas merupakan pertimbangan perolehan yang telahdiraih dengan keikutsertaan karyawan pada pemakaian sumber daya yang efektif dan efisien per satuanwaktu. Efisiensi yaitu rasio keluaran yang efektif pada masukan yang diperlukan demi sebuah pencapaian. Sedangkan efektivitas berkaitan pada pemenuhan rencana.

Menut yang dikemukakan Sutrisno (2009:104) berpendapat bahwa indeks dari suatu produktivitas kerja yaitu sebuah kemampuan, meningkatkan hasil sebuah pencapaian, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi.

METODOLOGI

Agar terhindar dari pembahsan yang tidak sesuai, maka ruang lingkup pembahasan ini hanya membahas tentang manajemen dengan sumber daya manusia dengan hal yang paling penting masalah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja terhadap produktivitas pa pekerja CV Pahala Sentosa Kediri. Jenis penelitian ini adalah bentuk kuantitatif, Menurut dikemukakan oleh Sugiyono(2001:8) mengatakan bahwa tujuan dari penelitian kuantitatif adalah meneliti suatu sampel maupun populasi, proses pengambilan data memakai instrument penelitian, cara menganalisa data sifatnya statistic yang dipakai untuk memeriksa hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada CV Pahala Sentosa Kediri yang bergerak dibidang jasa konstruksi, pengadaan barang atau jasa konstruksi, dan penyewaan alat berat yang beralamatkan di Perum Permata Biru Blok R.12 RT 036/RW 007, Pakunden, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Dalam penelitian ini populasinya merupakan keseluruhan dari para karyawan yang terdapat di CV Pahala Sentosa Kediri yang berjumlah 65 orang karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(constant)	3,147	1,916			1,642	0,106
K3	0,196	0,070	0,320		2,817	0,006
Disiplin Kerja	0,313	0,066	0,539		4,749	0,000

(Sumber: Data 2021)

diolah peneliti,

Berdasarkan pada tabel 6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,147 + 0,196 X_1 + 0,313 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap produktivitas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Besarnya Konstanta atau nilai a sebesar 3,147 artinya apabila variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja konstan (0), maka nilai produktivitas kerja sebesar 3,147.
2. Koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja atau b_1 bernilai positif sebesar 0,196. Hal tersebut dapat diartikan apabila variabel keselamatan dan kesehatan kerja ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel disiplin konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,196.
3. Koefisien regresi variabel disiplin kerja atau b_2 bernilai positif sebesar 0,313. Hal tersebut dapat diartikan apabila variabel disiplin kerja ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel keselamatan dan kesehatan kerja konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,313.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig	Ket
----------	---	-----	-----

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X ₁)	2,187	0,006	Hipotesis 1 diterima
Disiplin Kerja (X ₂)	4,749	0,000	Hipotesis 2 diterima

(Sumber: Data diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan nilai yang signifikansi terhadap variabel keselamatan dan kesehatan kerja yaitu senilai $0,006 < 0,05$. Berarti bahwa H₁ diterima sebab tingkat signifikansi $< 0,05$ artinya variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

Selanjutnya nilai signifikansi pada variabel disiplin kerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa H₂ diterima karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Parsial (Uji F)

Variabel	F	Sig
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X ₁) serta Disiplin Kerja (X ₂)	58,452	0,000

(Sumber: Data diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi F variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis diterima karena tingkat signifikansi F lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh secara simultan pada variabel x₁ dan x₂ terhadap variabel y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R Square	Adjusted R Square
0,653	0,642

(Sumber: Data diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,642 hal ini berarti untuk variasi perubahan dengan nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja mampu memberikan perubahan nilai untuk produktivitas kerja pada CV Pahala Sentosa Kediri yaitu sebesar 64,2%. dilain pihak ada nilai sebesar 0,358 atau 35,8% dari variabel lain diluar yang memberikan pengaruh.

Pembahasan

Berdasarkan paparan diatas Variabel dari keselamatan dan kesehatan kerja secara keseluruhan sangat berpengaruh pada tingkat signifikan positif terhadap daya produksi para pekerja pada CV Pahala Sentosa Kediri. Hal ini memperlihatkan bahwa didapatkannya nilai yang signifikan dari pengujian pada variable keselamatan dan kesehatan kerja (X1) sebesar 0,006 dan kurang dari 0,05 yang bahwasannya H0 tidak diterima dan H2 diterima. Maka dari itu, hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang diterapkan oleh Kevin Rei Samahati (2020) tentang Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan dengan alih daya pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado, dengan hasil tersebut ditemukan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja dan disiplin kerja secara keseluruhan dapat berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja para karyawan.

Berdasarkan paparan tersebut juga menunjukkan bahwa variable disiplin kerja secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Pahala Sentosa Kediri. Hal tersebut mendefinisikan bahwa perolehan nilai signifikasi pengujian variable disiplin kerja (X2) sejumlah 0,000 dan kurang dari 0,05 yang bahwasannya H0 tidak diterima dan H2 diterima. Maka demikian, pengujian pada keseluruhan tingkat kedisiplinan kerja dapat berpengaruh pada signifikan terhadap produktivitas kerja berpengaruh atas produktivitas kerja karyawan.

Dan berdasarkan pengujian F diperoleh nilai signifikan sejumlah 0,00. Hal tersebut menjelaskan bahwasannya nilai signifikan uji F variable keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja (X2) kurang dari 0,05 yang berarti H0 tidak diterima dan H2 diterima. Maka demikian hasil dari penelitian simultan ini merupakan hasil dari variable bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama dapat berpengaruh signifikan terhadap produktivitas para karyawan (Y)

Simpulan

Berdasarkan hasil dari keterangan dan penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap karyawan CV Pahala Sentosa Kediri, dengan demikian disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV Pahala Sentosa Kediri, disiplin kerja juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV Pahala Sentosa Kediri, dan secara berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja para pekerja CV Pahala Sentosa Kediri. Penerapan pada keselamatan dan kesehatan kerja dapat dibuktikan dengan tingkat pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan demikian, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan memperbaiki kondisi lingkungan kerja, keadaan mesin, dan peralatan kerja serta manusia yang mampu menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan tentang keselamatan dan kesehatannya maka produktivitas kerja akan meningkat.

Referensi :

- Asshidiqi, U. dan Triyonowati. (2018). Pengaruh Kompensasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sukses Selamat Barokah. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 7, No. 10.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Keempat)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mathis, Robert L. dan John H Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mondy, R.W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Kesepuluh Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Pangestu, A. (2016). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park). *Skripsi*. Tidak dipublikasi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prabowo, C.H. dan Widodo. (2018). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 6, No. 3.
- Rachmawati, I.K. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Samahati, K.R. (2020). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 8, No. 1.
- Sari, E.R. dan Jerry M Logahan. (2020). Pengaruh Semangat Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Garuda Zebec. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schuler, Randall S. dan Jackson, Susan E. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad Ke-21 (Edisi Keenam Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sinambela, P.L. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Supriyanto, A.S. dan Vivin Maharani. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- UU No. 13/2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Winarsih, W. Aris Veronica dan Amy Anggraini. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Awfa Smart Media Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, Vol. 3, No. 2.
- Yuniarsih, T. dan Suwatno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.